

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

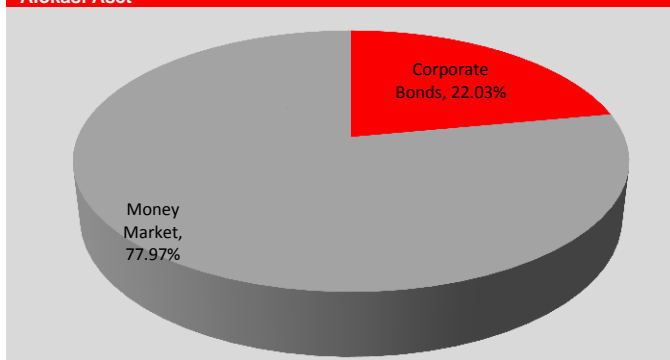
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 31 Oktober 2014)

NAB total (Rp):	32,273,295,702.28
NAB/unit (Rp):	1,080.9239
Jumlah Unit Penyertaan:	29,857,140.4705

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.60%	2.03%	3.81%	7.65%	8.09%
IMMF	0.61%	1.87%	3.47%	6.80%	7.24%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.53%	1.50%	3.46%	6.19%	6.54%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

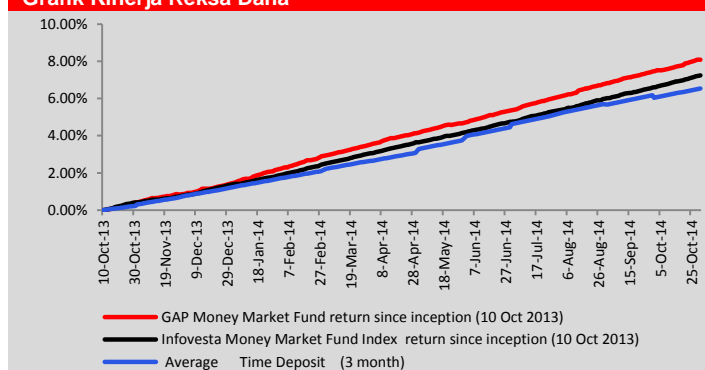
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Sumatra Utara
TD Bank ICBP Bumiputera
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B
TD Bank UOB
TD Bank Mega Syariah

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Oktober 2014 tercatat 0,47% (prediksi 0,40%), YTD sebesar 4,19% dan YOY sebesar 4,83% (prediksi 4,80%). Inflasi bulan Oktober 2014 ini merupakan yang tertinggi dibanding bulan Oktober 5 tahun terakhir. Pemicunya adalah kemarau panjang yang berpengaruh pada panen, kenaikan tarif TDL & harga LPG, serta rencana kenaikan harga BBM bersubsidi yang memicu gejolak harga. Neraca Perdagangan September 2014 tercatat defisit US\$ 270 juta (prediksi US\$ -200 juta) dengan ekspor September sebesar US\$ 15,28 Miliar atau naik 5,48% dibanding Agustus 2014, dan naik 3,87% bila dibandingkan September 2013. Hingga kuartal III 2014, ekspor mencapai US\$ 132,71 Miliar atau menurun 0,93% dibanding kuartal III 2013. Impor September sebesar US\$ 15,55 Miliar atau naik 5,09% dibanding Agustus 2014, dan naik 0,23% dibanding September 2013. Pemicu defisit berasal dari import migas yang naik 7,42% dan Import nonmigas juga naik 4,39% dibanding bulan Agustus. Hingga kuartal III 2014, impor mencapai US\$ 134,37 miliar atau turun 4,26% dibanding kuartal III 2013. Sehingga terdapat defisit neraca perdagangan US\$ 1,66 miliar sepanjang kuartal III ini. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang Oktober menguat 0,44% dan ditutup di Rp. 12.082,-/US\$. Penguatan Rupiah mengikuti laju penguatan mata uang dunia terhadap US\$. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 459,86 triliun per Oktober atau mencapai 37,80% dari total SUN, atau *net buy* 12,49 Triliun di bulan ini. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp 400,53 Triliun (32,93% dari *outstanding*) atau turun Rp 19,97 Triliun. Pemerintah menetapkan target penyerapan lelang kuartal IV sebesar Rp. 24,785 triliun. Hingga Oktober, penyerapan lelang mencapai 60,5%. Japan Credit Rating Agency (JCR) kembali menegaskan rating surat utang Pemerintah di BBB- dengan outlook "Stabil" dan masih dalam kategori *investment grade*.

*Yield* SUN acuan 10 tahun akhir Oktober ditutup 7,99% atau menguat 47 Bps dibanding September lalu. *Yield* acuan *Money Market* ditutup 6,85% atau menguat 17 Bps dalam sebulan. *Yield* obligasi rating "A" menguat 17 Bps ke level 9,66%. Sedangkan *Yield* obligasi rating "AA" referensi IBPA menguat 17 Bps ke level 9,26% & *yield* rating "AAA" menguat ke level 18 Bps ke level 8,90%. Menguatnya Rupiah dan turunnya CDS Indonesia di luar negeri serta menurunnya tensi politik di masyarakat pasca pelantikan Presiden & Wakil Presiden, turut mendorong penguatan obligasi disemua tenor. Pelaku Pasar akan menanti rencana kenaikan harga BBM bersubsidi baik waktu dan besaran kenaikannya serta dampaknya terhadap inflasi.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 8,09%. Kinerja bulanan (*MoM*) sebesar 0,60%. Kinerja tahun berjalan (YTD) sebesar 6,61%. Indikasi kinerja GAP MMF selama 1 tahun 7,65% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1,109.44. Atau +0,61% (*MoM*), dan +6,80% (*YoY*)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,53% (*MoM*), atau 6,19% (*YoY*)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Obligasi korporasi *Money Market* masih menjadi perhatian utama sepanjang *Yield* yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito perbankan dengan memperhatikan resiko jangka pendek.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.